

Manajemen Kurikulum dan Evaluasi Pembelajaran Esp:English For Accounting untuk Meningkatkan Efektivitas Manajemen Keuangan

Rita Sulastini¹, Iin Indra Nuraeni², Reni Marlina³, Selvia Saefullah⁴

(1) Program Doktorat Ilmu Pendidikan, Uninus, Indonesia

(2) Program Doktorat Ilmu Pendidikan, Uninus, Indonesia

(3) Program Doktorat Ilmu Pendidikan, Uninus, Indonesia

(4) Program Doktorat Ilmu Pendidikan, Uninus, Indonesia

✉ Corresponding author
ritasulastini60@gmail.com

Abstrak

Penggunaan bahasa Inggris yang dibelajarkan di perguruan tinggi pada umumnya masih bersifat umum, mendasar dan belum spesifik sesuai mata kuliah dan kedalaman bidang ilmu. Hal inilah yang menjadikan dibutuhkan pembelajaran bahasa Inggris secara spesifik untuk meningkatkan kompetensi dan mempersiapkan lulusan di dunia kerja. Penelitian ini bertujuan mengetahui persepsi mengenai pembelajaran bahasa Inggris dalam meningkatkan efektivitas manajemen keuangan untuk pengembangan kurikulum pembelajaran dan evaluasi *English for Specific Purposes (ESP) English for Accounting*. Metode penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan pengolahan data menggunakan teknik triangulasi berdasarkan hasil wawancara, pengamatan dan studi dokumentasi. Subyek penelitian adalah mahasiswa lulusan Program Studi Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ekonomi Islam SEBI di Kota Depok, staff pegawai perbankan Kota Cirebon, dosen pengampu mata kuliah bahasa Inggris dan dosen akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahasa Inggris dengan tujuan khusus sangat penting untuk meningkatkan kompetensi profesional mahasiswa dan staf di bidang ini. Oleh karena itu, implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi harus mengembangkan dan menerapkan kurikulum ESP yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan mahasiswa, serta mengintegrasikannya dengan mata kuliah akuntansi, dosen bahasa Inggris dan dosen akuntansi harus bekerja sama untuk menyusun bahan ajar ESP yang relevan, menarik, dan terkini, serta menggunakan metode pembelajaran dan media yang efektif dan inovatif.

Kata Kunci: Kurikulum, Kompetensi, Pembelajaran

Abstract

The use of English taught in higher education in most cases is still general, basic and not specific to the subject and the depth of the field of science. This is what makes the need for specific English learning to improve competence and prepare graduates for the world of work. This study aimed to determine the perception of English learning in improving the effectiveness of financial management for the development of the English for Specific Purposes (ESP) English for Accounting learning curriculum and evaluation. This research method was descriptive qualitative with data processing using triangulation techniques based on the results of interviews, observations and documentation studies. The research subjects were students who graduated from the Accounting Study Program from the SEBI College of Islamic Economics in Depok City, banking staff in Cirebon City, English lecturers and accounting lecturers. The results showed that English with a special purpose is very important to improve the professional competence of students and staff in this field. Therefore, the implication of this study showed that universities should develop and implement an ESP curriculum that suits the needs and objectives of students, as well as integrating it with accounting courses, English lecturers and accounting lecturers should work together to develop relevant, interesting, and up-to-date ESP teaching materials, as well as using effective and innovative learning methods and media.

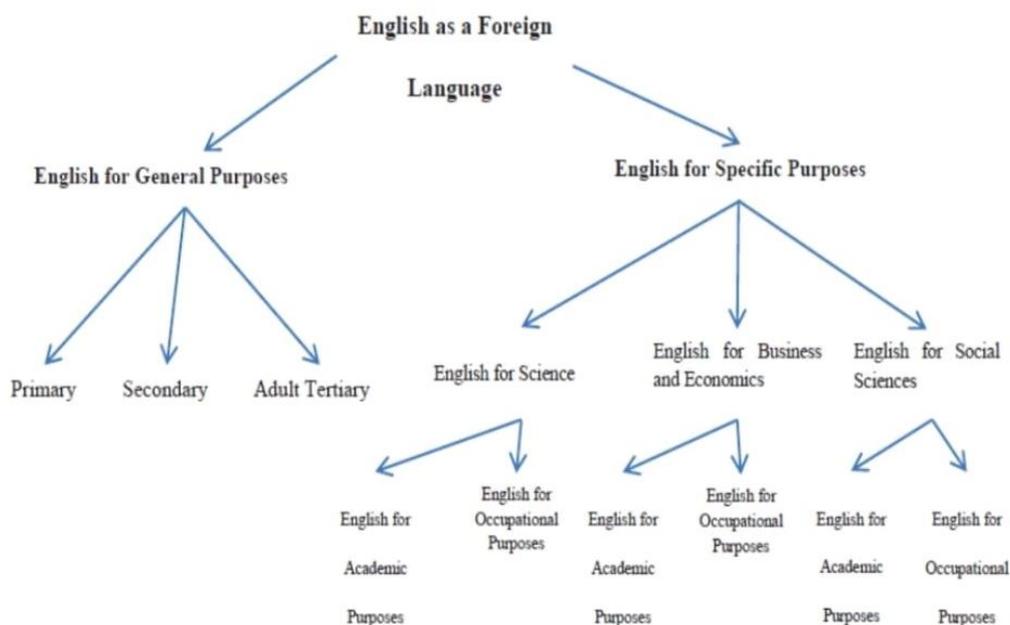
Keywords: Curriculum, Competency, Learning

PENDAHULUAN

English for Specific Purposes, yang diistilahkan dengan ESP atau Bahasa Inggris Untuk Kepentingan Tertentu, merupakan konsep pembelajaran yang pada intinya berdasarkan pada capaian spesifik tujuan

dengan menggunakan bahasa Inggris sebagai ciri khusus. Pembelajaran dengan konsep ESP ini memiliki karakter berbeda dengan pembelajaran bahasa Inggris secara umum. Hal ini disebabkan pembelajaran melalui ESP memiliki tujuan khusus yang mengarah dan fokus pada satu pemahaman bahasa Inggris pada bidang tertentu. Penggunaan bahasa Inggris berkonsep ESP diberikan agar setiap pembelajar dapat menggunakan bahasa Inggris secara tepat sesuai tujuan pemahaman tertentu, baik dalam bidang akademik, dalam lingkup profesional, maupun untuk kebutuhan di lingkungan yang lebih luas.

Bahasa Inggris untuk kepentingan tertentu umumnya merujuk pada pembelajaran bahasa Inggris untuk mahasiswa maupun individu yang telah memasuki dunia kerja. Namun, jelas pemahaman bahasa Inggris ini belum secara spesifik sesuai kebutuhan. Oleh karena, itu sangat dibutuhkan desain pembelajaran bahasa Inggris yang memiliki tujuan selaras dengan kebutuhan peserta didik. Di mana pengetahuan terhadap bahasa Inggris ini meliputi capaian pembelajaran dari sisi afektif maupun kognitif agar dapat diaplikasikan dalam berkomunikasi di kehidupan nyata (Hutchinson, 1987). Berikut ini posisi pembelajaran Bahasa Inggris untuk penutur Non-English untuk kebutuhan akademis.



Gambar 1. Tiga model Pembelajaran English for Specific Purposes (Tiga Jenis Pembelajaran Bahasa Inggris menurut Hutchinson dan Waters, 1987, hal 17)

Fenomena saat ini menunjukkan, ternyata konsep pembelajaran ESP hanya dibelajarkan dalam kursus dan pelatihan, itu pun masih sangat sedikit dan terbatas. Pada jenjang pendidikan tinggi, pembelajaran berkonsep ESP belum sepenuhnya diberikan secara spesifik berdasarkan jenjang karir lulusan sebagai kualitas *output*. Sebagai contoh, pembelajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi masih bersifat *General English*. Sebagaimana dalam penelitian berikut, mengkaji tentang penerapan ESP dalam bidang akunting atau *English For Accounting* Diasumsikan, jika pembelajaran bahasa Inggris dikorelasikan dengan mata kuliah lainnya, maka Mata kuliah Bahasa Inggris ini dapat memberikan kontribusi pemahaman, wawasan dan pengembangan ilmu terhadap bidang lain maupun mata kuliah lain yang berhubungan dengan akunting. Salah satu jenis kurikulum yang memiliki relevansi dengan mata kuliah ini disebut dengan istilah Kurikulum Bidang Studi atau *Broadfield Curriculum* (Hamalik, 2013).

Sebagaimana tersebut dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 Point 13 diuraikan bahwa Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan yang meliputi komponen a) Tujuan kurikulum yang mengacu pada tujuan pendidikan nasional; mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Standar Nasional (b) Isi meliputi materi kurikulum berupa bahan kajian atau mata kuliah; dan (c) Metode atau cara yang digunakan untuk menyampaikan materi kuliah. Ketiga komponen tersebut diimplementasikan melalui serangkaian proses manajemen dalam mengorganisasikan kurikulum tersebut, yaitu pemetaan antara mata kuliah yang terpisah, mata kuliah yang berkorelasi, bidang studi/ pengajaran program yang berpusat pada peserta didik, *core program atau program-program yang bersifat substantive atau mendasar*,

serta *eclectic program* yang merupakan penggabungan atau kolaborasi program, serta Evaluasi terhadap kurikulum itu sendiri.

Berdasarkan pada muatan kurikulum pembelajaran bahasa Inggris dari hasil penelitian (Ayem, S., Suyanto Suyanto, 2019), terdapat permasalahan dalam bidang *accounting* secara terminologi yang tidak tepat dalam pelaporan keuangan. Hal ini terjadi, karena di Indonesia belum ada standar mengenai terjemahan atau padanan kata terminologi di bidang akunting. Dalam pembuatan laporan keuangan sangat diperlukan terminologi yang terstandar agar laporan keuangan dapat menghasilkan pemahaman yang sama, tidak hanya bagi pembuat laporan, namun juga bagi khalayak umum yang membaca. Bentuk laporan keuangan adalah salah satu aspek utama transparansi kejelasan sistem. Untuk itu, sangat dibutuhkan pengembangan kurikulum berbasis ESP untuk bidang studi akunting. Penerjemahan didasarkan pada beberapa istilah yang terdapat dalam *International Financial Reporting Standards* (IFRS) (Ayem, S., Suyanto Suyanto, 2019). Fakta ini menimbulkan ketidaksepadan arti secara tekstual. Bahkan beragam terminologi diartikan secara tidak tepat, keliru atau pun tidak dipahami karena kata serapan untuk bidang akunting dalam bahasa Indonesia dari bahasa Inggris tidak bisa diterjemahkan seluruhnya secara leksikal.

Penelitian ini difokuskan pada upaya pengembangan kualitas kompetensi mahasiswa di perguruan tinggi dalam memahami bahasa Inggris yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar melalui Manajemen Kurikulum Pembelajaran dan Evaluasi Bahasa Inggris, khususnya untuk keahlian khusus di bidang akunting. Dosen pengampu mata kuliah bahasa Inggris ini selanjutnya sebagai narasumber jenis *expert judgment*, dan staf perbankan yang terlibat berfungsi sebagai narasumber dalam memberi dukungan (*second opinion*). Penelitian ini penting untuk dilakukan karena berfokus pada kebutuhan akademis dan karir profesional para calon lulusan di bidang akuntansi.

Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mengenai pembelajaran bahasa Inggris dalam meningkatkan efektivitas manajemen keuangan untuk pengembangan kurikulum pembelajaran dan evaluasi *English for Specific Purposes* (ESP) *English for Accounting* selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk membuat gambaran umum yang sistematis namun terperinci berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Data dianalisis menggunakan pendekatan induktif, yaitu proses penelitian dan hasil penelitian berdasarkan pada perspektif atau persepsi subyek lebih ditonjolkan (Endang Komara, 2022). Namun, peneliti sendiri pun merupakan salah satu instrumennya, oleh karena itu, hasil penelitian didasarkan pada kemampuan deskripsi, analisis, sintesis, dan evaluasi peneliti.

Subyek Penelitian

Subyek penelitian meliputi :

- 1) Sumber Data Primer : data diperoleh melalui hasil wawancara dan obesrvasi dari empat jenis narasumber yaitu; a) narasumber umum (pegawai/staff perbankan/sudah berkerja), b) Narasumber inti (mahasiswa pada Program Studi Akuntansi), c) *Expert Judgment* (para ahli di bidangnya khususnya dosen dengan latar belakang di bidang bahasa Inggris dan akuntansi di perguruan tinggi), serta d). Hasil Forum Group Diskusi
- 2) Sumber Data Sekunder: dihasilkan dari *second opinion* berdasarkan hasil penelusuran dokumen dan referensi terkait.

Penelitian dilakukan pada bulan Oktober dan November 2023 Lokus penelitian adalah Sekolah Tinggi Ekonomi Islam SEBI di Kota Depok dan komparasi dengan sebagian lainnya adalah staff perbankan yang ada di Kota Cirebon, dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut memiliki ketersediaan data dan sumber daya yang penting serta memiliki relevansi dengan substansi materi. Dalam penelitian, dilakukan prinsip-prinsip Etika Penelitian sebagai berikut: *Informed consent*, *Anonymity* dan *Confidentiality*.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan: a) teknik wawancara, dengan menggunakan kuisioner, 2) teknik pengamatan atau dan observasi, serta c) studi dokumentasi untuk mengetahui informasi lebih detail dari tinjauan yang telah dilakukan dengan hasil penelitian.

Pada lembar kuesioner ada 10 pertanyaan terbuka dan 5 pertanyaan tertutup untuk mengukur kemampuan pemahaman mengenai terminologi yang berbahasa Inggris dalam bidang akunting dan keterampilan mengaplikasikan pengetahuan bahasanya dengan bidang akunting. Selain itu pertanyaan dirancang untuk mengukur tingkat efektivitas pengelolaan keuangan baik pengetahuannya (kognitif), persepsi atau pemikirannya (afektif) dan pelaksanaannya (psikomotor).

Berikut adalah muatan operasional dalam pengumpulan data :

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Variabel Independen: Manajemen pembelajaran kurikulum dan evaluasi <i>ESP for accounting</i>	ESP memenuhi standar Pendidikan sesuai kurikulum korelasi bidang studi akunting	-Tata Bahasa /Grammar -Kosa-Kata (Vocabulary Building, Terminologi) - Keterampilan berbahasa dan akunting	Pedoman wawancara dan kuesioner	Lembar kuesioner	Baik (memenuhi target) Kurang memenuhi	Ordinal
2.	Variabel Dependen: Efektivitas pengelolaan keuangan	Kemampuan mengaplikasikan ilmu sesuai bidang keahlian (kognitif, afektif, psikomotor)	Hasil kerja /ungkapan yang diproduksi/diaplikasikan	Pedoman wawancara dan kuesioner	Observasi langsung dan lembar kuesioner	Baik (memenuhi target) Kurang memenuhi	Ordinal

Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Teknik pengolahan data menggunakan teknik triangulasi dari berbagai sumber data yang diperoleh, yaitu data dari hasil observasi dan wawancara, data yang diambil dari hasil studi Pustaka. Dalam proses ini, peneliti melakukan forum grup diskusi untuk menguraikan beberapa permasalahan terkait. Variabel Penelitian bersifat deskriptif dan fleksibel.

Variabel penelitian ini berupa konsep atau tema yang dapat diobservasi atau diinterpretasikan. Variabel kualitatif ini digunakan untuk menjelaskan dan menggambarkan kategori atau latar belakang penelitian untuk membuat gambaran umum yang sistematis atau deskripsi rinci yang faktual dan akurat. Adapun variable yang diambil adalah Variabel independent yaitu implementasi manajemen kurikulum pembelajaran dan evalausi *ESP for accounting*.

Teknik analisis data kualitatif yaitu analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan data simpulan.

Alur, Indikator capaian, dan Jadwal Penelitian

Sesuai dengan desain di atas, alur kegiatan penelitian, indikator capaian, dan jadwal pelaksanaan kegiatan, dirancang sebagaimana tertulis dalam tabel berikut:

Tabel 2. Alur Penelitian, Indikator capaian dan Jadwal

No	Alur Penelitian	Indikator Capaian	Jadwal
1	Pemilihan Lokus Penelitian	Memenuhi Kriteria Penelitian	Okt 2023
2.	Studi pendahuluan: permohonan kesediaan responden (subyek penelitian)	Perilaku dapat diukur dan diobservasi	Okt- November 2023
3	Pengumpulan data	Hasil Observasi dan Wawancara dan kuesioner tercapai	Okt-Nov 2023
4.	Pengolahan/analisis data	Pengambilan Hipotesis dari Penjabaran Data	Okt-Nov 2023
5.	Pelaporan hasil penelitian	Seminar Hasil Penelitian	Nov-Desember 23-Jan 2023
6.	Submit jurnal hasil penelitian	Menerima LoA	Desember 2023
6.	Publikasi jurnal ilmiah dan Produk: RPP, RPS, hasil Evaluasi	Publikasi terindeks Sinta, Garuda, minimal LoA	Peb-Maret 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa narasumber memiliki persepsi yang positif tentang pentingnya bahasa Inggris dalam konteks pekerjaan atau studi di bidang keuangan, terutama dalam konteks akuntansi, bisnis, dan perbankan. Bahasa Inggris dalam akuntansi secara konkret berguna untuk menunjang komunikasi dalam bahasa Inggris terkait pekerjaan di bidang akuntansi atau perbankan. Selain itu, bahasa Inggris untuk tujuan khusus terutama untuk akuntansi atau perbankan dapat dijadikan sebagai strategi untuk mengatasi tantangan dalam berkomunikasi dalam situasi profesional.

Beberapa narasumber menjelaskan bahwa mereka harus memiliki sertifikasi atau pelatihan tambahan terkait peningkatan kompetensi bahasa Inggris akuntansi yang relevan dengan pekerjaan di bank atau bidang akuntansi. Oleh karena itu, menurut peneliti, penting sekali untuk menyusun kurikulum pembelajaran *ESP for Accounting* di perguruan tinggi, karena jika mahasiswa harus belajar di luar kampus, jelas akan membutuhkan biaya tambahan untuk mengikuti kursus atau pelatihan bahasa Inggris untuk tujuan khusus sesuai yang dibutuhkan di dunia kerja.

Dalam hal mengukur tingkat kemampuan bahasa Inggris yang dimiliki oleh narasumber terkait terminologi keuangan dan akuntansi, beberapa narasumber menyatakan bahwa mereka menggunakan kriteria komunikasi dan menulis dalam bahasa Inggris, sedangkan narasumber lainnya menyatakan bahwa mereka menggunakan kriteria tingkat keaktifan dalam berbicara. Sebagian besar narasumber menyatakan bahwa bahasa Inggris dengan tujuan khusus akuntansi atau perbankan, membantu mereka dalam hal pengalaman menerjemahkan dokumen atau laporan keuangan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia atau sebaliknya. Namun, karena bahasa Inggris di perguruan tinggi belum berkorelasi dengan bidang studi, sebagian dari narasumber merasa bahwa mereka agak kesulitan dalam hal memahami istilah akuntansi yang semakin berkembang apalagi di era digital revolusi industri 5.0. Dengan demikian, kurikulum pembelajaran ESP belum memenuhi target standar pembelajaran. Untuk itu perlu adanya evaluasi mengenai Kurikulum Pembelajaran ESP yang berkorelasi dengan bidang studi akuntansi, ekonomi atau bidang keuangan lainnya.

Hasil penelitian ini hampir sama dengan penelitian penelitian yang dilakukan oleh Suyadi (2014), bahwa proses belajar mengajar masih belum mencapai target yang diharapkan, terutama dalam era globalisasi yang menuntut pengetahuan bahasa Inggris khusus untuk mencapai target pengetahuan, (Suyadi, 2014). Berdasarkan hasil temuan di lapangan, bahasa Inggris yang diajarkan masih bersifat bahasa Inggris umum (*General English*), kurikulum pembelajaran ESP untuk akuntansi di perguruan tinggi, belum diaplikasikan secara menyeluruh. Kurikulum Bidang Studi (*Broadfield Curriculum*) hanya digunakan oleh perguruan tinggi tertentu, dan bergantung pada kemampuan dosennya sendiri. Apakah dosen bahasa Inggris yang menguasai terminologi (kosa-kata) di bidang akuntansi maupun dosen akuntansi yang menguasai keahlian bahasa Inggris.

Dari hasil penelitian, kemampuan pemahaman kosa-kata berbahasa Inggris mahasiswa akuntansi masih dalam kategori kurang memenuhi standar capaian hasil pembelajaran, untuk itu, diperlukan bahan ajar ESP untuk akuntansi, terminologi khusus di bidang akuntansi akan memudahkan pekerjaan di bidang ini, ketika di tempat bekerja. Adapun terminologi (kosa-kata) yang berhubungan dengan akuntansi, sangat membantu dalam penyusunan dan manajemen laporan keuangan. Oleh karena itu diperlukan penyusunan kurikulum *English for Specific Purposes* yang berintegrasi dengan bidang studi akuntansi. Dari pertanyaan terkait terminologi berbahasa Inggris di bidang akuntansi, dihasilkan data sebagai berikut:

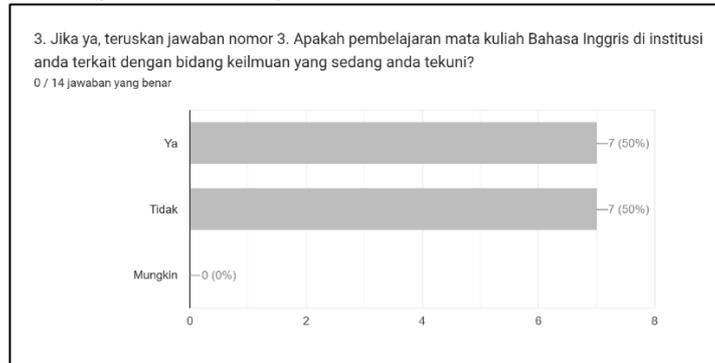
Tabel 3. Hasil Penelitian terkait Kosa Kata (Terminologi)

Terminologi Berbahasa Inggris Terkait Akunting/Perbankan/Keuangan	Jawaban	
	Tepat	Tidak tepat
<i>Income Statement</i>	8 orang	6 orang
<i>Cash Flow Statement</i>	9	5
<i>Interest Rate</i>	9	5
<i>Overdraft</i>	8	6
<i>Loan Default</i>	7	7
<i>Audit</i>	12	2
<i>Depreciation</i>	7	7
<i>CAR (Capital Adequacy Ratio)</i>	8	6
<i>Revenue</i>	7	7

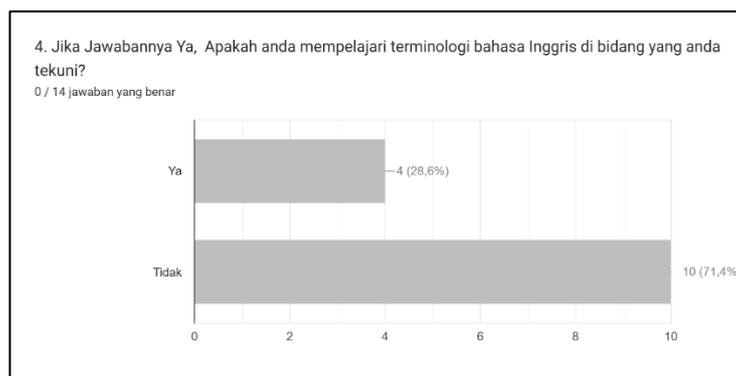
Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui ESP terjadi peningkatan kemampuan mahasiswa dalam memahami materi manajemen keuangan dan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Selain itu, implementasi pembelajaran ESP juga dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dan meningkatkan kepercayaan diri dari staff keuangan di kancah global jika penguasaan kosa kata (terminologi) dalam bidang akuntansi diberikan secara spesifik melalui pembelajaran bahasa Inggris yang

terintegrasi dengan bidang studi. Untuk itu diperlukan tindak lanjut penyusunan kurikulum ESP for Accounting untuk menunjang profesionalisme para lulusan prodi akuntansi agar tercapai peningkatan efektivitas manajerial di bidang keuangan pada saat terjun di dunia kerja.

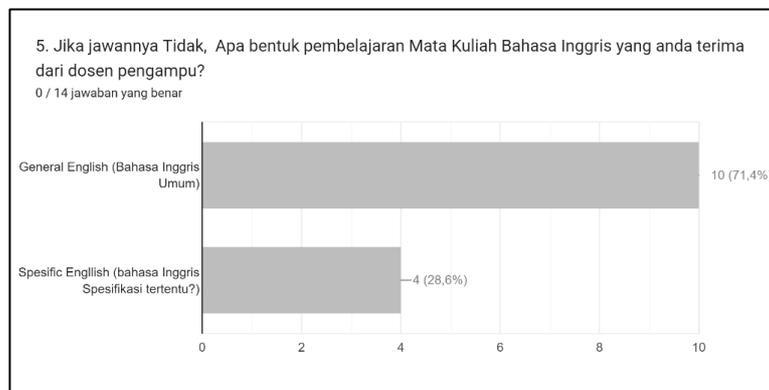
Berikut adalah beberapa skema hasil penelitian ESP



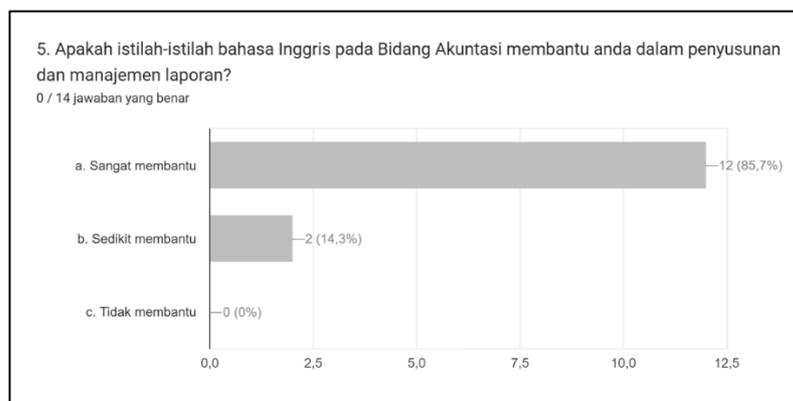
Skema 1. Hasil Penelitian Terkait ESP



Skema 2. Hasil Penelitian Terkait Terminologi



Skema 3. Hasil Penelitian Terkait Jenis Mata Kuliah Bahasa Inggris



Skema 4. Hasil Penelitian Terkait Manfaat Terminologi Bahasa Inggris dalam Bidang Akunting

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji persepsi narasumber tentang pentingnya pembelajaran *English for Specific Purposes* terkait pemahaman bahasa Inggris untuk tujuan khusus di bidang keuangan, akuntansi dan perbankan. Hasil akhir menunjukkan bahwa bahasa Inggris sangat dibutuhkan untuk mendukung komunikasi profesional secara spesifik sesuai bidang yang dialami tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, sebagai tindak lanjut pengembangan, diperlukan sertifikasi atau pelatihan tambahan bagi dalam bidang *English for Specific Purposes* untuk meningkatkan kompetensi bahasa Inggris dalam bidang akuntansi. Diketahui beberapa narasumber pernah menerjemahkan dokumen atau laporan keuangan dari dan atau ke bahasa Inggris. Namun seiring waktu, hal ini menjadi tantangan dalam memahami istilah akuntansi yang juga akan terus berkembang, terutama di era revolusi industri 5.0. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan untuk menyusun kurikulum pembelajaran *English for Specific Purposes* atau ESP untuk tujuan khusus akuntansi di perguruan tinggi, dimana mahasiswa dapat memanfaatkan kesempatan belajar ESP secara aktif. Selain itu, perlu adanya peninjauan atau evaluasi terhadap kurikulum pembelajaran ESP untuk tujuan khusus, di antaranya untuk kepentingan bidang akuntansi atau bidang keuangan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akademik Badan Standar, *Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, dan Teknologi .Republik Indonesia*
- Arum, Luluk., (2022) "Peran English For Specific Purpose (ESP) terhadap Performa Pembelajaran Mahasiswa Akuntansi" *Journal of Multidicipline Studies.*, Vol 6 No 2 July 2022
- Ayem, S., Suyanto Suyanto, & Umi Wahidah. (2019). *Pengaruh Pengadopsian International Financial Reporting Standards (Ifrs) Dan Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba* (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Transportasi yang Terdaftar di BEI). [Http://Dx.Doi.Org/10.35914/Jemma.V2i1.139](http://dx.doi.org/10.35914/Jemma.V2i1.139), Vol.2 No.1(Fakultas Ekonomi Universitas Andi Djemma).
- Basri, D., Muhammad. (2018) "Penerapan ESP dalam Meningkatkan Kompetensi Bahasa Inggris Mahasiswa" *Jurnal Bahasa dan Sastra.*, Vol 17 No 2.
- Beane, J. A. 1995. *Curriculum, Plans, And Processes In Instructional Design International Perspectives*, Direktorat Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2012). Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Direktorat Pendidikan Tinggi Kemdikbud 2011. Jakarta: Dikti Kemdikbud.
- Fitria H., Dion Y (2019). *Penerapan English for Specific Purposes Untuk Meningkatkan Pengajaran Bahasa Inggris Pada Guru Sekolah Menengah Kejuruan*". *Jurnal ABDINUS: Pengabdian Nusantara*, Vol 2 No 02
- Hamalik, Oemar (2013). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hutchinson, Tom and Alan Waters. (1987) *English for Specific Purposes: A Learning-centered Approach*. Cambrige: Cambridge University Press.
- Kandiko, C., and Blackmore, P. (2010) *Creating a 21 st Century Curriculum: The Kings-Warwick Project*. Warwick University/Kings College.
- Komara, Endang., Erliany S., Rian A. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Cetakan 1. Bandung: PT Refika Aditama.
- Moleong, Lexy J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Notoajmodjo, Soekidjo. (2018). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 *Tentang Standar Nasional Pendidikan* Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 Point 13.
- Richards J. C. (2001). *Curriculum Development in Language Teaching*. New York: Cambridge University Press.
- Sagala, Syaiful (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suyadi, S. Pd. M. A. (2014). *Teaching English for Specific Purposes for Accounting Department of Jambi State University. SELT 2014 Padang*.
- Tika, Septisna. (2021). "Implementasi ESP Terhadap Performa Pembelajaran Mahasiswa Akuntansi". *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)* Vol.,1 No 02 Feb 2021
- Umi Rachmawati, & Faqiatul Maria Waharini. (2018). *Penggunaan Terminologi Bahasa Inggris dalam Standar Akuntansi Keuangan*. *Journal.Unimma.Ac.Id*, 1(1St Prosiding Business and Economics Conference in Utilizing of Modern Technology).
- Wyatt-Smith, C., & Cumming, J. J. (2009). In *Educational Assessment in the 21st Century: Connecting Theory and Practice*. Springer Netherlands. <https://doi.org/10.1007/978-1-4020-9964-9>